

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, RISK PERCEPTION DAN HERDING
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DIPASAR MODAL**

(Studi Kasus: Investor yang berdomisili di Sumatera Barat)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

CHIKA YANDA PERMATA PUTRI
2016/16043081

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI, *RISK PERCEPTION* DAN
HERDING TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DIPASAR MODAL
(Studi Kasus : *Investor yang Berdomisili di Sumatera Barat*)

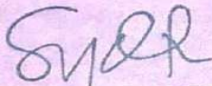
Nama : Chika Yanda Permata Putri
NIM/BP : 16043081/2016
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

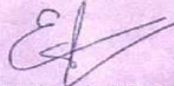
Padang, Februari 2022

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing


Sany Dwita, SE, M.Si, PhD, Ak
NIP.198001032002122001


Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
NIP. 197812042008012011

LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


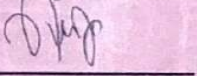
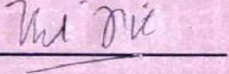
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Informasi Akuntansi, *Risk Perception* dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Dipasar Modal
Nama : Chika Yanda Permata Putri
NIM/BP : 16043081/2016
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	
2.	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak	
3.	Anggota	Nelvirita, SE, M.Si, Ak	

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chika Yanda Permata Putri
NIM/TM : 16043081/2016
Tempat/tgl lahir : Padang/08 Juli 1998
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Patenggangan No. 46 JA Kel. Air Tawar Barat Kec. Padang Utara, Kota Padang
No. HP : 082268477545
Judul Skripsi : Pengaruh Informasi Akuntansi, *Risk Perception* dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Dipasar Modal (Studi Kasus pada Investor yang berdomisili di Sumatera Barat)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani **asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pertanyaan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2022

Yang menyatakan



Chika Yanda Permata Putri
NIM. 16043081

ABSTRAK

Chika Yanda Permata Putri (16043081/2016) :Pengaruh Informasi Akuntansi, *Risk Perception* dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Dipasar Modal

(Studi Kasus: Investor yang berdomisili di Sumatera Barat)

Pembimbing : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh informasi akuntansi, *risk perception* dan *herding* terhadap keputusan investasi dipasar modal pada investor yang berdomisili di Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah investor pasar modal yang berdomisili di Sumatera Barat yang login ke fasilitas akses Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tahun 2019 sebanyak 2.058 investor. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin* yaitu 95 investor. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan keputusan investasi dipasar modal sebagai variabel dependen dan informasi akuntansi, *risk perception*, dan *herding* sebagai variabel independen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi dan *herding* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi investor Sumatera Barat dipasar modal, Sedangkan *risk perception* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor Sumatera Barat dipasar modal.

Kata Kunci: *Herding*, Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, *Risk Perception*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Informasi Akuntansi, *Risk Perception* dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi dipasar Modal pada Investor yang berdomisili di Sumatera Barat”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak baik moril maupun materil, terutama kepada Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu ibu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku dosen penelaah dan penguji untuk arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Ibu Nelvirita, SE, M.Si, Ak CA selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
4. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ph. D, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
5. Kedua Orang Tua tercinta, Papa dan Mama yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu percaya pada setiap langkah yang penulis pilih dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu memberikan yang terbaik.
6. Kedua Abang tersayang, Dori dan Noval terima kasih atas do'a, semangat dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Abang Febrian Pratama Putra, terima kasih sudah menjadi pendamping yang luar biasa, yang berjuang dan selalu memotivasi penulis sehingga penulis ada dititik ini.
8. Keluarga besar penulis yang selalu membantu dalam segala hal dan selalu mendoakan penulis hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Fardhila Amani, teman seperjuangan yang telah menyelesaikan skripsi bersama penulis dan saling mendukung kearah yang lebih baik.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu serta semoga Allah SWT selalu melimpahkan berjuta karunianya dalam semua amal kebaikan kita serta diberikan balasan yang baik pula. Amin.

Padang, Februari 2022

Chika Yanda Permata Putri

NIM. 16043081

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II	13
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	13
A. KAJIAN TEORI.....	13
B. PENELITIAN TERDAHULU	26
C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	27
D. KERANGKA KONSEPTUAL	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32

E. Defenisi Operasional Dan Variabel Penelitian.....	33
F. Indicator Penelitian Variabel.....	36
G. Uji Instrumen Data.....	37
H. Analisis Data	38
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Deskripsi Responden	46
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
D. Uji Instrumen Data.....	55
E. Uji Analisis Data	57
F. PEMBAHASAN	68
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73
A. KESIMPULAN	73
B. KETERBATASAN PENELITIAN.....	74
C. SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Variabel	36
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	48
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	49
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan lama berinvestasi	50
Tabel 4. 7 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan investasi.....	51
Tabel 4. 8 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Akuntansi	52
Tabel 4. 9 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Risk Perception	53
Tabel 4. 10 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Herding	54
Tabel 4. 11 Uji Validitas	55
Tabel 4. 12 Uji Realibilitas	56
Tabel 4. 13 Descriptive Statistics	58
Tabel 4. 14 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	60
Tabel 4. 15 Uji Multikolonieritas Coefficients ^a	61
Tabel 4. 16 Uji Heterokedastisitas Coefficients ^a	62
Tabel 4. 17 Uji Regresi Linear Berganda Coefficients ^a	63
Tabel 4. 18 Uji T Coefficients ^a	64
Tabel 4. 19 Uji Statistik F	66
Tabel 4. 20 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	29
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian dunia saat ini. Menurut Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal memiliki arti sebagai suatu “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Komoditi yang diperjualbelikan berupa surat berharga jangka panjang yang diterbitkan oleh suatu badan hukum berbentuk perseroan terbatas”. Banyak perusahaan yang memanfaatkan pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi sebagai upaya memperkuat posisi keuangannya.

Investasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) yang akan diterima di masa depan (Puspitaningtyas dan Kurniawan, 2012). Dalam rangka melaksanakan kegiatan investasi tersebut, investor perlu mengambil keputusan investasi.

Keputusan investasi yang dimaksud ialah keputusan untuk membeli, menjual, ataupun mempertahankan kepemilikan saham (Puspitaningtyas, 2012). Pembelian saham merupakan salah satu kegiatan investasi, karena saham dapat memberikan penghasilan dalam bentuk deviden dan nilainya dapat diharapkan meningkat di masa depan. Tingkat pengembalian investasi pada saham dapat berupa capital gain dan dividend yield. Tingkat pengembalian investasi tersebut menjadi indikator untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para investor. Ekspektasi investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat pengembalian yang sebesar-besarnya dengan tingkat risiko tertentu dari waktu ke waktu (Puspitaningtyas, 2012). Oleh karena itu, investor berkepentingan untuk mempertimbangkan segala informasi yang diterimanya dalam pengambilan keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan, bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa keputusan investasi adalah penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran (wealth) pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan (Hidayat, 2010).

Pengambilan keputusan secara umum merupakan fenomena yang kompleks, meliputi semua aspek kehidupan, mencakup berbagai dimensi, dan proses memilih dari berbagai pilihan yang tersedia. Teori pengambilan keputusan didasari oleh konsep kepuasan, bahwa utilitas merupakan jumlah

dari kesenangan atau kepuasan relatif yang dicapai, dengan jumlah ini individu dapat menentukan meningkat atau menurunnya utilitas dalam upaya meningkatkan kepuasan. Berdasarkan konsep ini, setiap tindakan individu bertujuan untuk memaksimalkan jumlah utilitas untuk mencapai kepuasan. Demikian halnya, pengambilan keputusan investasi oleh investor dilakukan secara rasional dalam rangka memaksimalkan utilitasnya. Para investor secara rata-rata memanfaatkan informasi akuntansi keuangan sebagai pertimbangan dalam keputusan investasinya (Na'im, 2010; Puspitaningtyas, 2012).

Informasi pada dasarnya merupakan salah satu unsur penting yang tidak dapat terpisahkan dari aktivitas investor di pasar modal. Sebab dengan adanya informasi yang relevan, investor dapat memiliki gambaran mengenai risiko dan *expected return* dari suatu sekuritas dalam rangka menentukan keputusan serta strategi investasi untuk memperoleh tingkat pengembalian yang maksimal. Pada dasarnya ada tiga jenis informasi utama yang perlu diketahui. Pertama bersifat fundamental yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, kedua adalah informasi yang berhubungan dengan faktor teknis yang penting untuk diketahui oleh para perantara perdagangan efek dan para pemodal dan informasi, yang ketiga berkaitan dengan peristiwa atau faktor lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, politik, dan keamanan negara. Fama (1970) menyatakan bahwa pasar modal yang efisien adalah pasar modal yang dapat menciptakan harga yang mencerminkan seluruh informasi. Pasar modal yang efisien dapat dicapai jika harga saham mencerminkan semua

informasi yang relevan. Informasi akuntansi mempunyai peranan sangat penting dalam terbentuknya pasar modal yang efisien.

Informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental. Seorang investor membutuhkan analisis dan pemahaman atas informasi dalam melakukan pengambilan keputusan sehingga keputusan investasi yang diambil dapat memberikan keuntungan yang optimal. Analisis fundamental atau analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) berperan dalam menyediakan data yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan investasi dengan perusahaan terkait (Puspitaningtyas, 2012). Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang dapat membantu investor, kreditor, calon investor, calon kreditor dan pengguna informasi lainnya dalam melakukan pengambilan keputusan. Dimana laporan keuangan memberikan informasi menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan posisi keuangan, serta aktivitas suatu perusahaan. Penerbitan laporan keuangan yang tepat waktu dapat mengurangi asimetri informasi, sehingga informasi yang disajikan lebih akurat dan bermanfaat. Informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi nilai. Informasi akuntansi memiliki relevansi nilai apabila informasi akuntansi tersebut dapat dijadikan dasar untuk memprediksi nilai pasar perusahaan (Scott, 2009:196 dalam Agusti, 2011).

Dengan demikian, relevansi nilai informasi akuntansi menggambarkan peran informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Artinya, informasi yang relevan adalah informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan mempunyai manfaat bagi investor untuk menaksir risiko investasi saham dipasar modal. Investor memerlukan informasi akuntansi untuk memprediksi keuntungan saat membuat keputusan investasi agar tidak ada penyesalan kemudian (Bashir et al., 2013) dan meminimalisasi resiko (Zaidi & Tahir, 2019). Adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Listyarti & Suryani (2014) bahwa informasi keuangan sebagai dasar niat untuk berinvestasi di pasar modal menunjukkan bahwa investor memilih untuk menggunakan akal sehat mereka atau berpikir rasional untuk mengambil keputusan. Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Aprillianto, Wulandari, & Kurrohman (2014) mengenai perilaku investor saham dalam pengambilan keputusan investasi menunjukkan bahwa hasil analisis fundamental sebagai analisis informasi akuntansi yang ada di laporan keuangan emiten memang cenderung intens dalam menggunakan informasi akuntansi. Bahkan dominasi informasi akuntansinya pun lebih dominan dalam keputusan investasinya. Setiap perubahan angka akuntansi mempengaruhi pengambilan keputusan

mereka. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Aprilianto et al, (2014) yang menunjukkan bahwa informasi akuntansi sebagai nilai yang bermanfaat bagi investor tidak sepenuhnya dimanfaatkan oleh investor saham individual, karna ketidakcanggihan investor dalam menganalisis informasi akuntansi dan tidak mampu menginterpretasi angka-angka laporan keuangan (Septyanto Dihin, 2013) sehingga informasi akuntansi bukan acuan utama dalam mengambil keputusan investasi.

Proses pengambilan keputusan tentu tidak mudah, investor akan dihadapkan pada berbagai macam risiko dan akan menanggung konsekuensi keuangan yaitu untung dan rugi. Seorang investor pasti mengharapkan keuntungan dari pilihan yang sudah dibuat. Maka dalam mengambil keputusan investor harus berfikir secara rasional, namun pada kenyataannya investor seringkali bersikap irasional (Afriani & Halmawati, 2019). Sikap irasional muncul akibat dari factor psikologi dalam diri investor. Terdapat beberapa hal yang membuat manusia bersikap tidak rasional dalam pengambilan keputusan, hal tersebut antara lain emosional, kesukaan, sifat dan hal lain yang melekat pada diri seseorang (Budiarto & Susanti, 2017).

Risk perception atau persepsi risiko merupakan salah satu yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Persepsi risiko mempengaruhi preferensi investasi individu (Aren dan Zengin, 2016), hal ini didukung dalam penelitian (Alquraan, Alqisie, dan Al Shorafa, 2016) yang menyatakan jika investor merasa bahwa berinvestasi di beberapa saham akan menyebabkan

kerugian, pada saat itu investor akan berhenti berinvestasi. Persepsi risiko mengarah kepada keputusan subjektif yang dilakukan oleh investor tentang karakteristik dan besarnya risiko yang akan dihadapi. Investor yang memiliki ketakutan akan risiko yang tinggi lebih sering memikirkan kembali keputusan investasi yang akan diambil. Peran *risk perception* dalam perilaku investor dianggap sangat penting, terutama pada saat keadaan mendesak dan tidak pasti (Rosyidah & Lestari, 2013). Pada penelitian yang dilakukan oleh Fridana & Asandimitra (2020) risk perception berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, hal tersebut disebabkan karena responden pada penelitian melihat risiko ketika memutuskan untuk berinvestasi. Akan tetapi berlawanan dengan penelitian Putri & Isbanah (2020), Khairunizam & Isbanah (2019) dan Pradikasari & Isbanah (2018) yang menyatakan bahwa risk perception tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini dikarenakan tiap investor memiliki pandangan masing-masing dalam memulai dan menjalankan investasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mutawally & Asandimitra (2019) dimana risk perception terbukti tidak memiliki pengaruh pada pengambilan keputusan investasi, hal ini disebabkan karena kurangnya praktik seseorang investor pada saat mengambil keputusan investasi.

Investor yang bersikap rasional akan berusaha menganalisis seluruh informasi yang diperolehnya. Namun investor irrasional akan melakukan investasi hanya berdasarkan naluri, ikut-ikutan dengan investor lain, dan tidak terbiasa untuk menganalisis informasi sehingga keuntungan atau kerugian

yang didapat juga bersifat irrasional. Kepanikan juga sering terjadi saat adanya guncangan pada pasar modal sehingga investor akan saling mengikuti menjual saham kemudian harga saham menjadi turun. Hal tersebut bisa menyebabkan harga saham tidak bisa diprediksi dan terjadi ketidakstabilan harga pada pasar. Keadaan tersebut juga membuat pasar menjadi tidak efisien. Menurut Bikhchandani dan Sharma (2000) keterbatasan informasi juga membuat investor cenderung akan mengikuti gerakan investor lain dalam mengambil keputusan investasi yang pada akhirnya akan mengabaikan signal miliknya dan mengikuti keputusan mayoritas (perilaku *herding*).

Herding adalah perilaku yang cenderung meniru perbuatan orang lain, dapat membuat keputusannya berubah setiap saat karena terpengaruh dengan investor lainnya. *Herding Behavior* merupakan kecenderungan investor institusi atau individu dalam berperilaku sama (Hirshleifer and Teoh, 2009). Perilaku ini merupakan tindakan irrasional dimana investor tidak mendasarkan keputusan investasinya pada informasi yang tersedia ataupun nilai fundamental perusahaan melainkan berdasarkan tindakan investor yang lainnya atau mengikuti kerumunan. Mengidentifikasi penyebab *herding behavior* merupakan hal yang penting untuk mengetahui apakah *herding* menyebabkan pasar menjadi tidak efisien.

Aktivitas investasi di Indonesia khususnya Sumatera Barat saat ini sedang mengalami peningkatan yang sangat pesat. Hal ini dikarenakan peluang keuntungan yang menjanjikan pada investasi di pasar modal. Dilansir

dari market.bisnis.com dan Kontan Investasi pada jumat tanggal 1 November 2019, Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Inarno Djajadi menyatakan bahwa pertumbuhan investor di Pasar Modal Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang signifikan positif karena gencarnya Bursa melakukan sosialisasi dan penyederhanaan pembuatan Single Investor Identification (SID). Tercatat pertumbuhan jumlah Single Investor Identification (SID) per 27 Desember 2019 tumbuh 53,04% menjadi 2,28 juta jika dibandingkan data per Desember 2018. Disampaikan oleh Kepala Unit Manajemen Proyek KSEI, Achmad Firdiansyah, jumlah investor yang usianya dibawah 30 tahun atau dari kalangan milenial mendominasi sebanyak 980 ribu Single Investor Identification (SID) atau 43,28% dari total investor. Dengan peningkatan jumlah investor di Indonesia yang tinggi tersebut, KSEI bersama dengan SRO (Self Regulatory Organization) tetap berupaya untuk penambahan investor baru dan adanya pemerataan di seluruh daerah di Indonesia, tidak hanya didominasi oleh investor di pulau Jawa. Menurut data dari KSEI, untuk daerah Sumatra menempati posisi kedua dengan jumlah 15,36% dari total SID. Disampaikan oleh Kepala BEI perwakilan Sumbar Early Saputra kepada antaranews.com pada 7 November 2019 bahwa jumlah Single Investor Identification (SID) warga memiliki KTP Sumatra Barat pada Oktober 2019 yaitu sebanyak 16.602 SID. Menurut daerah transaksinya, daerah tertinggi yaitu berada di Padang yaitu sebanyak 7.756 SID.

Kenaikan jumlah investor (individu) di Sumatera Barat membuktikan bahwa aktivitas investasi pada pasar modal mengalami kenaikan. Ketika investor akan melakukan investasi maka akan berkaitan dengan keputusan investasi yang dibuat.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dibahas tentang keputusan investasi dipasar modal, peneliti memilih factor informasi akuntansi, *risk perception* dan *herding* sebagai variabel independent (X) dan keputusan investasi sebagai variabel dependen (Y). Maka judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Informasi Akuntansi, *Risk Perception* Dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus: Investor di Sumatera Barat)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah informasi akuntansi mempengaruhi investor Sumatera Barat dalam mengambil keputusan investasi.
2. Apakah dengan adanya perilaku *risk perception* mempengaruhi investor Sumatera Barat dalam mengambil keputusan investasi.
3. Apakah dengan adanya perilaku *herding* mempengaruhi investor Sumatera Barat dalam mengambil keputusan investasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- A. Bagaimana pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi investor Sumatera Barat di pasar modal?
- B. Bagaimana pengaruh *risk perception* terhadap keputusan investasi investor Sumatera Barat di pasar modal?
- C. Bagaimana pengaruh *herding* terhadap keputusan investasi investor Sumatera Barat di pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk :

- A. Mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan investasi investor Sumatera Barat dipasar modal.

- B. Mengetahui pengaruh *risk perception* terhadap keputusan investasi investor Sumatera Barat dipasar modal.
- C. Mengetahui pengaruh *herding* terhadap keputusan investasi investor Sumatera Barat dipasar modal.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengambilan keputusan investasi yang dipengaruhi oleh informasi akuntansi dan factor psikologi seseorang.

2. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan informasi dan sebagai pertimbangan bagi para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan yang tepat untuk melakukan investasi.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu keputusan investasi.